

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SENAM RITMIK PADA SISWA SD KARTIKA XIV - I KOTA BANDA ACEH

Hendry Fadly^{*1}, Edi Azwar², Dicky Imam Bahesty³, Bungsu Amelia Sofya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

* Corresponding Author: hendry.fadly@serambimekkah.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Apr03, 2025

Revised : Apr 13, 2025

Accepted : Apr 24, 2025

Available online : Apr 30, 2025

Kata Kunci:

Pengembangan, Bahan Ajar, Senam Ritmik

Keywords:

Development, Teaching Materials, Rhythmic Gymnastics.

ABSTRAK

Senam merupakan salah satu materi dalam Pendidikan jasmani yang dapat dipengaruhi oleh factor yaitu penggunaan bahan. Bahan ajar sangat mempengaruhi hasil belajar sehingga perlunya mengembangkan bahan ajar agar dapat mencapai tujuan penjas dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar senam ritmik pada siswa SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian pengembangan dengan Teknik observasi, wawancara, validasi ahli dan uji coba, sedangkan rancangan penelitian dengan observasi, potensi masalah desain teori, desain produk, validasi ahli, revisi desain, uji coba, revisi produk dan produk yang dihasilkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Kartika kelas V yang berjumlah 30 siswa.

Proses pengembangan bahan ajar dilakukan dengan validasi oleh ahli dan revisi bahan ajar setelah divalidasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan senam ritmik pada siswa SD Kartika kelas V merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam belajar senam ritmik karena memiliki Tingkat validitas dengan table 0,243 sehingga dapat digunakan untuk pengembangan senam ritmik dan memiliki Tingkat sahih yang sangat tinggi dengan perolehan point alpha 0,992 sehingga dapat digunakan dalam pengembangan senam ritmik pada siswa SD Kartika dalam proses kegiatan sehari-hari.

ABSTRACT

Gymnastics is one of the materials in physical education that can be influenced by factors, namely the use of materials. Teaching materials greatly affect learning outcomes so it is necessary to develop teaching materials in order to achieve the goals of social justice well. This research aims to develop rhythmic gymnastics teaching materials for students of SD Kartika XIV-1 Banda Aceh City. This type of research is classified as a type of development research with observation techniques, interviews, expert validation and trials, while research design with observation, potential theoretical design problems, product design, expert validation, design revision, trial, product revision and the resulting product. The subjects in this study are 30 students of SD Kartika class V. The process of developing teaching materials is carried out by validation by experts and revision of teaching materials after validation. The data that has been collected is then analyzed using quantitative. Based on the results of the research that has been obtained based on analysis and discussion, it can be concluded that the development of rhythmic gymnastics in SD Kartika

grade V is a teaching material that can be used in learning rhythmic gymnastics because it has a validity level with a table of 0.243 so that it can be used for the development of rhythmic gymnastics and has a very high valid level with an alpha point of 0.992 so that it can be used in the development of rhythmic gymnastics in students of Kartika Elementary School in the process of daily activities.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau Latihan bagi perannya di masa yang akan datang (Hidayat Sutisna et al., 2023; Sanga & Wangdra, 2023). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan Negara (Aziizu, 2015; Rofi'ie, 2017).

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap Pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang (Fauziah & Masyithoh, 2023; Rahman et al., 2022; Syaadah et al., 2023).

Pendidikan jasmani sangat penting dalam membentuk manusia seutuhnya, Pendidikan jasmani juga membuat siswa menjadi bugar sehingga dapat berkonsentrasi dalam mengikuti Pelajaran lainnya. Pendidikan jasmni Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, Tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional (Mustafa, 2021; Saitya, 2022).

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan, maka Penjaskesrek mencakup pula usaha-usaha kearah tercapainya

kesegaran jasmani yang optimal bagi anak-anak sekolah. Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kebugaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sehingga pria maupun wanita, tua atau muda melakukan olahraga, semua ini mereka lakukan agar Kesehatan dan kebugaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup Bahagia dan sehat. Permasalahan dalam Pendidikan ialah proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan serta pembelajaran kontekstual, masih banyak belum terwujud dalam arti bahwa peranan guru dalam proses pembelajaran masih terlalu dominan sehingga kurang memberikan kesempatan berbagai bidang studi dalam mengembangkan cara berpikir kreatif, objektif dalam logis, serta kurang memperhatikan ketuntasan dalam belajar secara individual (Al Fathan et al., 2022; Rozi et al., 2023).

Pendidikan jasmani adalah bagian terpenting dari proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan jasmani peserta didik mengembangkan kreatifitas tentang penggunaan waktu luang, dapat mempelajari lebih dalam tentang bagian tubuh mereka, mengembangkan sosial dan dapat juga berkontribusi terhadap Kesehatan fisik dan mental peserta didik itu sendiri. Pendidikan jasmani menekankan kesadaran tubuh atau pemahaman tentang bagaimana tubuh bergerak untuk mengembangkan efisien dan perkembangan motorik. Pendidikan jasmani lebih fokus pada peningkatan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan gerak, meningkatkan kognitif dan afektif dalam belajar (Candra Dewi et al., 2020; Junaedi, 2016; Kustria et al., 2021).

Senam ritmik atau disebut juga senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ataupun tanpa menggunakan alat. Aktivitas senam ritmik ini melibatkan seluruh tubuh untuk bergerak secara berulang-ulang sesuai dengan irama atau hitungan yang dikehendaki. Senam ritmik menuntut kepala, lengan, togok, dan kaki bergerak selaras dengan irama yang mengiringi. Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar saat ini cenderung masih bersuasana Pendidikan olahraga, guru masih menjadikan bahan ajar sebagai tujuan, tidak menjadikannya sebagai alat/media belajar, suasana belajar masih kaku dengan metode-metode yang berpusat pada guru, sementara murid hanya dijadikan objek belajar. Penggunaan metode konvensional seperti demonstrasi, komando, bahkan *drill* sangat dominan dilakukan guru (Sahabuddin et al., 2020; Sari et al., 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara pada SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh, peneliti menemukan kesulitan pada siswa dalam pembelajarannya adalah materi senam

irama atau materi Aktivitas Ritmik. Kurang optimalnya pembelajaran aktivitas ritmik ini akan mengurangi optimalisasi kemampuan siswa akan terbentuknya nilai-nilai estetika pada tatanan fisik, yang meliputi kawasan organik dan motorik. Aktivitas ritmik adalah bagian dari senam atau senam irama, dengan kategori gerak stabilisasi, lokomotor dan manipulasi baik tertutup maupun terbuka. Sebagai bagian dari senam dalam pengajarannya siswa dituntut untuk memberikan respon yang relative stabil, terkontrol berbeda dengan pembelajaran permainan.

Belajar senam sangat penting bagi siswa sekolah dasar, senam sebagai alat Pendidikan bertujuan memperkaya pengalaman gerak sebanyak-banyaknya serta meningkatkan kesegaran jasmani para peserta didik. Penulis mengembangkan bahan ajar senam ritmik untuk memudahkan siswa/i belajar dan juga menyesuaikan gerak disesuaikan dengan anak-anak. Pengembangan bahan ajar ini menurut peneliti cocok digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar agar tercapainya tujuan belajar. Ketika permasalahan ini tidak diteliti maka ditakutkan pembelajaran senam ritmik akan mengalami kendala mencapai tujuan. Oleh karena itu pengembangan ini dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik (Kiabeni et al., 2021; Setiawati et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, penulis tertarik mengambil judul *“Pengembangan Bahan Ajar Senam Ritmik Pada Siswa SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh”*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yaitu pengembangan bahan ajar senam ritmik, maka jenis penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian pengembangan dengan teknik observasi, wawancara, validasi ahli dan ujicoba. Hal ini sesuai dengan pendapat Richey, (1996:167) bahwa penelitian pengembangan merupakan studi sistematis tentang perencanaan, pengembangan, pengevaluasian proses dan produk yang harus memiliki kriteria konsisten internal.

Borg and Gall (1989: 624) mengemukakan; *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*. Atau dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

Metode penelitian dan pengembangan juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:279).

Subjek Penelitian

Secara umum subjek penelitian diartikan sebagai anggota kelompok yang telah ditentukan untuk dilakukan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh dengan berjumlah 30 orang. Subjek ini digunakan sebagai uji coba produk penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Langkah yang paling strategis yaitu melakukan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, karakteristik sebagian atau seluruh objek yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Sugiyono (2007:308), menyatakan bahwa, 'pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagi setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka data dapat dikumpulkan secara alamiah'. Pernyataan di atas juga merupakan suatu kajian tentang pengumpulan data langsung dari sumber yang langsung kepada peneliti. Lebih lanjut lagi Nasution (1992:54), menyatakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument atau peneliti sebagai alat penelitian utama yang terjun langsung ke lapangan. Peneliti melaksanakan langsung penelitian ini dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, validasi ahli dan uji coba.

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan memperhatikan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan siswa SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh. Pengamatan dilakukan selama siswa melakukan proses belajar mengajar di mulai. Unsur-unsur yang diperhatikan dan yang diamati dalam pada penelitian ini adalah materi aktifitas ritmik. Pengamatan merupakan suatu proses analisis terhadap pengembangan bahan ajar senam ritmik.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2012:137).

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya dikategorikan dan dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif digunakan agar dapat lebih menjelaskan permasalahan yang dibahas secara naratif, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan Teknik-teknik statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar senam ritmik yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru serta siswa, ditemukan bahwa pembelajaran aktivitas ritmik selama ini belum berjalan optimal. Guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan metode konvensional seperti demonstrasi dan komando, sementara siswa kurang mendapat kesempatan untuk bereksplorasi dalam gerakan ritmik yang menekankan aspek estetika dan koordinasi tubuh. Permasalahan tersebut diperparah dengan ketiadaan bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kemampuan serta minat siswa, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani belum tercapai secara maksimal.

Proses pengembangan bahan ajar dilakukan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development), dengan mengikuti tahapan sistematis: observasi awal, identifikasi potensi masalah, penyusunan desain teoritis dan desain produk, validasi oleh ahli, revisi desain, uji coba terbatas, revisi produk, hingga menghasilkan produk akhir berupa bahan ajar senam ritmik. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas V yang digunakan untuk uji coba pengembangan. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas belajar, wawancara mendalam, validasi pakar terhadap produk, dan angket penilaian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil validasi oleh ahli menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kesahihan yang memadai. Dari hasil analisis validitas, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,243, dan semua butir pada instrumen menunjukkan validitas yang layak. Selain itu, hasil analisis reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan

nilai koefisien sebesar 0,992. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen dan bahan ajar ini memiliki reliabilitas yang sangat baik serta dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses pembelajaran secara berulang.

Dalam pengujian lebih lanjut, analisis faktor dirancang untuk menguji kesesuaian model konstruk bahan ajar dengan indikator-indikator teoritis yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan dengan metode Principal Axis Factoring dan rotasi Oblimin with Kaiser Normalization menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Walaupun nilai-nilai statistik rinci tidak disajikan dalam laporan ini, peneliti menyatakan bahwa pendekatan analisis faktor digunakan untuk memastikan bahwa komponen dalam bahan ajar benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD.

Bahan ajar hasil pengembangan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran senam ritmik di sekolah dasar. Produk akhir ini telah melalui proses revisi berdasarkan masukan ahli dan telah diuji kelayakannya dalam lingkungan pembelajaran yang nyata. Guru dapat memanfaatkan bahan ajar ini sebagai media pembelajaran utama, bukan hanya sebagai materi yang harus dikuasai siswa, tetapi juga sebagai alat bantu yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mandiri. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran senam ritmik di sekolah dasar dapat berlangsung lebih menyenangkan, partisipatif, dan efektif, serta mampu mendorong pencapaian kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar senam ritmik yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar, khususnya kelas V di SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang disusun telah melalui tahapan sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan desain, validasi ahli, revisi, hingga uji coba terbatas. Bahan ajar ini terbukti memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran senam ritmik di sekolah dasar.

Validitas bahan ajar diukur melalui uji konstruk dengan hasil r tabel sebesar 0,243. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pada instrumen pengembangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap indikator yang ingin diukur. Artinya, bahan ajar benar-benar mengukur aspek-aspek penting dalam pembelajaran senam ritmik, seperti koordinasi gerak, irama, kelenturan, dan estetika tubuh. Validasi ini menjadi sangat

penting mengingat senam ritmik bukan hanya menekankan pada kemampuan fisik, tetapi juga melibatkan aspek ritmis dan keindahan gerak yang bersifat kompleks bagi anak usia sekolah dasar.

Selain itu, tingkat reliabilitas instrumen yang mencapai nilai Alpha Cronbach sebesar 0,992 mengindikasikan bahwa bahan ajar memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa produk ini dapat digunakan secara berulang dalam berbagai kesempatan pembelajaran dan tetap memberikan hasil yang stabil. Dengan reliabilitas setinggi ini, guru dapat menggunakan bahan ajar sebagai acuan utama dalam menyusun rencana pembelajaran, serta sebagai media evaluasi untuk menilai perkembangan keterampilan motorik siswa secara objektif. Sejalan dengan Penelitian.

Secara praktis, penggunaan bahan ajar ini dapat mengatasi beberapa kendala yang selama ini dihadapi guru dalam pembelajaran senam ritmik (Chomariah, 2018). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, diketahui bahwa proses belajar senam masih didominasi oleh metode konvensional yang kurang memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan potensi geraknya. Guru cenderung berperan sebagai pusat informasi, sementara siswa pasif mengikuti instruksi. Bahan ajar yang dikembangkan ini dirancang dengan pendekatan yang lebih aktif dan menyenangkan, mengintegrasikan unsur-unsur permainan, ritme musik, dan gerak sederhana yang sesuai dengan kemampuan siswa SD.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan jasmani yang menekankan pentingnya pengembangan aspek fisik, kognitif, dan afektif secara seimbang (Haryanti, 2018; Norfaezah Mohd Hamidin et al., 2017; Salahudin & Satriawan, 2021). Dalam konteks pembelajaran senam ritmik, penggunaan bahan ajar yang baik tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga membentuk karakter positif seperti disiplin, kerjasama, serta rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui gerak. Selain itu, kesesuaian bahan ajar dengan usia perkembangan siswa menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini mendukung temuan bahwa keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat bergantung pada kualitas media dan bahan ajar yang digunakan (Hanifah, 2018; Haryanti, 2018). Seperti yang dikemukakan oleh (Hanifah & Amaliah, 2018; Mustafa & Angga, 2022; Nursoba et al., 2023; Okpatrioka Okpatrioka, 2023), proses pengembangan produk pendidikan yang efektif harus

melibatkan siklus pengujian dan revisi secara berulang untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang benar-benar aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar senam ritmik ini merupakan langkah strategis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria akademik secara statistik, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan praktis di lapangan. Implementasi bahan ajar ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan, serta mencapai tujuan pendidikan jasmani secara menyeluruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar senam ritmik untuk siswa kelas V SD Kartika XIV-1 Kota Banda Aceh berhasil disusun secara sistematis dan terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan observasi awal, identifikasi kebutuhan, penyusunan desain teoritis dan desain produk, validasi oleh ahli, revisi, serta uji coba terbatas. Bahan ajar ini telah dinyatakan valid berdasarkan uji konstruk dengan nilai r tabel sebesar 0,243 dan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,992, yang menunjukkan tingkat kesahihan dan konsistensi internal yang sangat tinggi. Produk bahan ajar yang dihasilkan telah disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan mampu menjadi media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran senam ritmik secara optimal. Selain itu, bahan ajar ini juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas gerak, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan media pembelajaran senam ritmik yang selama ini bersifat konvensional dan kurang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, disarankan untuk menggunakan bahan ajar senam ritmik hasil pengembangan ini sebagai media pembelajaran yang dapat membantu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengombinasikan bahan ajar ini dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan berpusat pada siswa.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung implementasi bahan ajar senam ritmik ini sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop sederhana bagi guru untuk memahami dan mengintegrasikan bahan ajar ini dalam kurikulum pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, pengembangan bahan ajar ini dapat dijadikan acuan atau dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya uji coba di beberapa sekolah dasar lainnya, pengembangan media interaktif berbasis digital, atau pengukuran dampak jangka panjang terhadap peningkatan keterampilan motorik siswa. Peneliti juga disarankan untuk melengkapi analisis faktor dengan data statistik lebih mendalam guna memperkuat konstruksi teoritis produk yang dikembangkan.
4. Bagi Dinas Pendidikan dan Pemangku Kebijakan, hasil pengembangan ini dapat menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan atau pengadaan bahan ajar pendidikan jasmani yang kontekstual dan aplikatif, khususnya di tingkat sekolah dasar. Perlu adanya dukungan sistematis agar produk-produk inovatif seperti ini dapat dimanfaatkan lebih luas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathan, K. M., Andriani, K. M., Nurjanah, M., Munawaroh, R. Z., & Dewi, D. T. (2022). Analisis Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3392>
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Candra Dewi, N. K. A. T., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2020). Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29573>

- Chomariah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Taman Sidoarjo. *El-Banat*, 8(1).
- Fauziah, R. F., & Masyithoh, S. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.207>
- Hanifah, H. (2018). Penerapan Manajemen Program Pembelajaran Bagi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3).
<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1102>
- Hanifah, H., & Amaliah, F. (2018). Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos Paud Dahlia 15. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3).
- Haryanti, F. (2018). Pendekatan eksistensial-humanistik berbasis nilai budaya kesenian pencak silat dalam mereduksi perilaku agresif. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1).
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3).
- Kiabeni, Y. Y., Kanca, I. N., & Artanayasa, I. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Mimbar Ilmu*, 26(2). <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35626>
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Sryanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Mustafa, P. S., & Angga, P. D. (2022). Strategi Pengembangan Produk dalam Penelitian dan Pengembangan pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(3). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.522
- Norfaezah Mohd Hamidin, Siti Nurhajariah Md Isa, Awatif Abdul Rahman, & Idi Hamdi. (2017). Pendidikan Awal Kanak-Kanak (Pakk) Di Malaysia: Kajian Literatur. *Persidangan Antarabangsa Sains Sosial&Kemanusiaan*.
- Nursoba, W., Angga, P. D., & Tahir, M. (2023). Pengembangan Media PIRAMASE (Piramida Makanan Sehat) bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5108>
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1).
<https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana*

- Didaktika* : *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1).
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11011>
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin, S. (2020). Kontribusi motor educability terhadap kemampuan senam ritmik alat simpai pada siswa sekolah dasar. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2).
https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14564
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1).
- Salahudin, S., & Satriawan, R. (2021). Guru Penjaskesrek Perlu Memahami Agama Islam: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Jasmani. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 3(02).
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v3i02.3547>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5.
<https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Sari, R. M., Valentin, R. G., & Samosir, A. (2017). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Latihan Relaksasi Atlet Senam Ritmik Sumut. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/so.v1i1.6132>
- Setiawati, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Suratmin, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai. *Jurnal Penjakora*, 7(1).
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24444>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2). <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>